

PENGARUH INVESTASI DAN GAYA HIDUP INVESTOR PEREMPUAN DI KOTA PALEMBANG

Lemiyana

UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: lemiyana_uin@radenfatah.ac.id

Abstract. *The Effect of Investment and life style women investos in Palembang City.* This study aimed to test whether there is any influence between the investment and lifestyle the investor women customers of Bursa Efek Indonesia in Palembang city. The object of this study were investor women in capital market of Bursa Efek indonesia in Palembang city. The sampling methods collection used is the Non Probability sampling and Judgmental Sampling. The sampling taken as many as 150 investor women customers of Bursa Efek Indonesia in Palembang city. Further analysis of data using Structural Equation Model analysis techniques or SEM. The results of the testing that was done show that: first, the variable investment have significant influence on variable investor women customer's Bursa Efek Indonesia in Kota Palembang. Second, the lifestyle variable has significant on variable investor women customer's Bursa Efek Indonesia in Kota Palembang.

Keywords: *Investment, Life Style, Women Investor.*

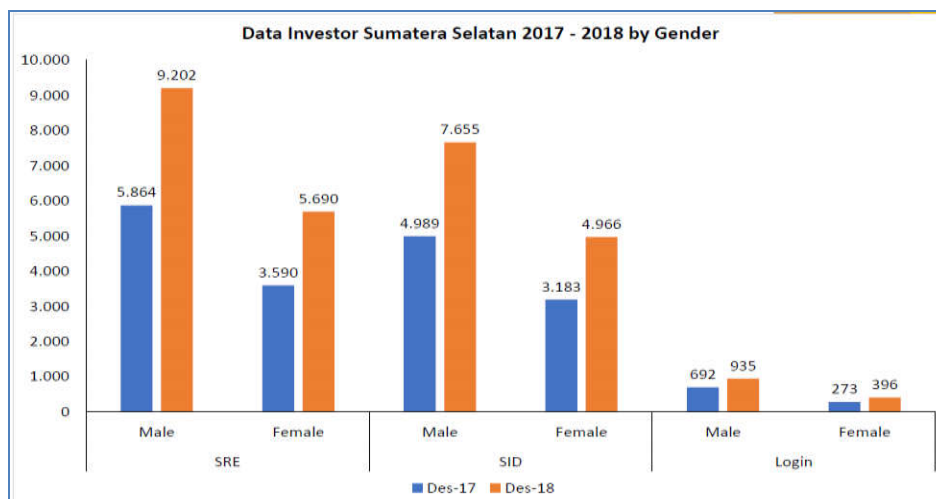
Abstrak. *Pengaruh Investasi dan Gaya hidup Investor Perempuan di Kota Palembang.* Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Pengaruh investasi dan gaya hidup investor perempuan modern di Bursa efek indonesia di Kota Palembang. Objek dari penelitian ini adalah Investor Perempuan di pasar modal Bursa Efek Indonesia Kota Palembang. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling dan teknik pengambilan sampel berdasarkan Judgmental Sampling. Sampel yang diambil sebanyak 150 investor Perempuan di Kota Palembang. Uji analisis data menggunakan perangkat lunak Struktural Equation Model (SEM). Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: pertama, variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel investor perempuan modern di Bursa Efek Indonesia di Kota Palembang. Kedua, variabel Gaya hidup berpengaruh terhadap variabel investor perempuan modern di Bursa Efek Indonesia di Kota Palembang.

Kata Kunci: *Investasi, Gaya Hidup, Investor Perempuan.*

PENDAHULUAN

Pasar modal tak lagi identik dengan aktivitas kaum laki-laki. Kini perempuan bahkan lebih aktif berinvestasi di pasar modal. Kondisi ini tercermin dari data pertumbuhan jumlah investor pasar modal domestik yang dilansir Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) per April 2018. tantangan terbesar perempuan untuk melakukan investasi adalah ketidakpercayaan diri. Padahal, pengelola keuangan rumah tangga adalah perempuan. Perempuan sebaiknya mulai melakukan investasi sejak dini, bahkan sebelum berkeluarga. Beberapa tahun lalu, persentase investor laki-laki dan perempuan di pasar modal sebesar 70% : 30%. Namun, kini porsinya justru bergeser menjadi 43% : 57%.¹ Berikut ini data Pertumbuhan investor Sumatera Selatan periode tahun 2017 – 2018:

Gambar 1. Pertumbuhan Investor Sumatera Selatan



Sumber: Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan.

Pada Gambar 1 diatas, pertumbuhan Investor Sumatera Selatan berdasarkan Gender masih sangat rendah. Tetapi dilihat dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana investor perempuan mulai meningkat di tahun 2018. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan dalam empat tahun terakhir, pertumbuhan jumlah investor perempuan mencapai 965% atau mencapai jumlah 476.772 orang. Pertumbuhannya lebih cepat dibanding dengan

pertumbuhan investor laki-laki yang dalam empat tahun terakhir hanya 71%, menjadi 629.115 investor. Dari sisi pertumbuhan investor pasar modal sangat tinggi, secara umum, tingkat literasi keuangan perempuan, terutama di daerah, masih tergolong cukup rendah. Padahal, di zaman yang terus berkembang ini, perempuan dituntut untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan, salah satunya melalui investasi pasar modal.

Dalam dunia investasi, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukannya. Karena pemodal menghadapi kesempatan investasi yang berisiko, pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan.² Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya juga sebagai pemegang saham.³

Investasi harus segera dilakukan tanpa menunggu kaya atau usia uzur. Sebab jika tidak segera dilakukan, maka perempuan hanya akan berputar dan terjebak dalam aktivitas harian yang menghabiskan waktu dan uang dalam berbagai aktivitas tidak terencana. Perempuan harus berani keluar dari zona nyaman dengan menukar budaya konsumtif saat ini, dengan investasi sebagai gaya hidup baru. Jangan sampai di ujung masa produktif nanti menyesal karena tidak punya dana memadai, misalnya untuk dana pendidikan anak atau tabungan hari tua. Investasi ini menjadi sebuah gaya hidup yang relevan bagi masyarakat Indonesia. Secara umum investor perempuan lebih mengandalkan diri sendiri ketika mengambil keputusan berinvestasi ketimbang mencari sumber informasi lain. Kalangan perempuan biasanya lebih cermat mengatur keuangan, karena itu dengan berinvestasi maka mereka akan semakin mampu mengelola masa depan mereka dan keluarganya.

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata pemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat.⁴ Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen

investasi mulai menyusut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*.

Investasi menjadi suatu gaya hidup yang penting untuk dilakukan, terutama pada keluarga yang memiliki usaha atau biasa disebut *entrepreneur family*. Investasi dapat dijadikan alternatif solusi dalam pemanfaatan uang yang menganggur (*idle money*). Tak hanya itu, investasi dapat menjadi salah satu alternatif menabung, sebagai sumber pendapatan pasif, ataupun sebagai sumber modal.⁵

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya. Seseorang yang berasal dari subbudaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama, sangat mungkin memiliki gaya hidup yang berbeda. Dari gaya hidup itulah dapat menggambarkan keseluruhan tindakan seseorang dengan lingkungannya.⁶ Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh investasi terhadap investor perempuan modern di Bursa Efek Indonesia? dan seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap investor perempuan modern di Bursa Efek Indonesia?

PEMBAHASAN

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *investment*.⁷ Fitzgerald dalam Manan mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang.⁸ Dimensi dari investasi adalah Manfaat investasi, Modal Investasi, Motivasi, *Return*, Edukasi.⁹

Menurut perspektif ekonomi, gaya hidup menunjukkan cara individu mengalokasikan pendapatan mereka pada pemilihan produk, baik barang maupun jasa. Begitu juga dengan pendapat Mitchell yang menunjukkan bahwa gaya hidup adalah pola tertentu dari perilaku individu dan perilaku tersebut berasal nilai-nilai yang terdapat dalam diri individu. Gaya hidup individu merupakan fungsi dari karakteristik individu yang melekat yang terbentuk melalui interaksi sosial sebagai salah satu tahapan siklus hidup.¹⁰ Gaya hidup juga berlaku bagi individu ataupun

Lemiyana: Pengaruh Investasi dan Gaya Hidup...

perorangan, sekelompok kecil orang yang berinteraksi dan kelompok orang yang lebih besar, seperti segmen pasar. Konsep gaya hidup konsumen berbeda dengan kepribadian (*personality*). Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka (berapa persen untuk berkerja, berapa persen untuk bermain, ataupun berapa persen untuk bersantai dengan keluarga). Gaya hidup memengaruhi segala aspek perilaku konsumsi seseorang (konsumen). Gaya hidup seseorang merupakan fungsi karakteristik atau sifat individu yang sudah dibentuk melalui interaksi lingkungan. Selain itu, gaya hidup seseorang memengaruhi perilaku pembelian, yang bisa menentukan banyak keputusan konsumsi perorangan, sehingga gaya hidup bisa berubah karena pengaruh lingkungan.¹¹ Tiga pendekatan untuk mengeksplorasi profil gaya hidup yaitu pendekatan analitis dan sintesis, pendekatan value and lifestyle (VALS), dan pendekatan activities, interests, and opinions (AIO).¹²

Investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau dari luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka pendek. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, *track record* atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media, dan lain-lain riset ini dilakukan dengan tujuan supaya investasi yang dilakukan dapat memberikan tambahan kekayaan.¹³

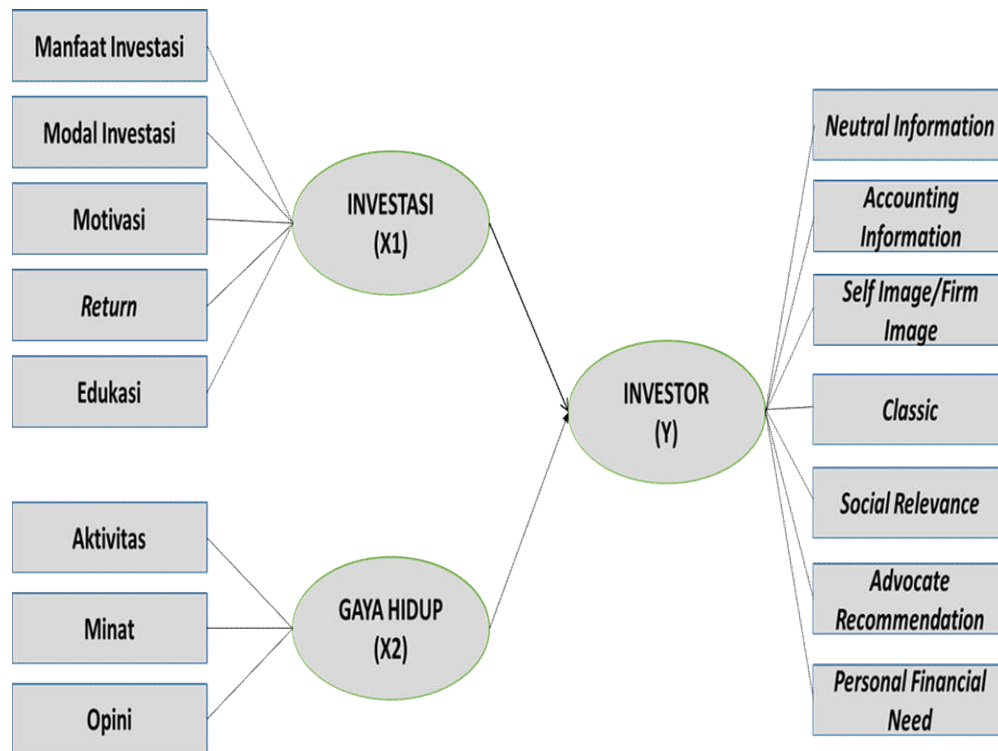
Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.¹⁴ Belum banyak perempuan yang mau atau berani berinvestasi di pasar modal, sebab perempuan lebih takut akan risiko dibandingkan dengan laki-laki. Wanita memiliki kehangatan emosionalitas, sikap hati-hati dan sensitif dari pada pria. Sedangkan untuk tingkat emosional, wanita lebih emosional sehingga tingkat kematangan emosinya rendah

dibandingkan dengan pria yang lebih rasional dan menggunakan logika sehingga tingkat kematangan emosinya lebih tinggi.¹⁵

Pada hal finansial, investasi penting untuk dilakukan karena didorong oleh dua hal utama. Pertama, karena nilai intrinsik dalam suatu mata uang cenderung akan terus menurun yang disebabkan karena adanya inflasi. Melakukan investasi dapat membantu mengurangi dampak inflasi. Kedua, investasi dapat mendatangkan keuntungan bagi investor. Keuntungan ini dapat berbentuk bunga, bagi hasil, capital gain, atau bentuk lainnya sesuai dengan produk investasi yang dibeli. Manfaat investasi adalah memperoleh keuntungan yang variatif, tersedianya pilihan instrumen investasi yang beragam, mengembangkan dana yang dimiliki secara sistematis dan terarah, serta melakukan diversifikasi investasi untuk meningkatkan keuntungan serta menekan risiko.¹⁶

Gaya hidup merupakan salah satu indikator dari faktor pribadi yang turut berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam hal ini investor. Gaya hidup berpengaruh cukup besar dalam pengambilan keputusan pembelian.¹⁷ Dimana gaya hidup merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pembelian.¹⁸ Gaya hidup adalah pola hidup seseorang sehari-hari yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (opini). Gaya hidup melukiskan “keseluruhan pribadi seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹ Semakin besar peran gaya hidup seseorang maka niat berinvestasi akan semakin tinggi.²⁰

Gambar 2. Kerangka Konseptual



Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- | | | | |
|----------|--------------------------|---|--------------------|
| η_1 | = Variabel Laten Endogen | : | Investor Perempuan |
| ξ_1 | = Variabel Laten Eksogen | : | Investasi |
| ξ_2 | = Variabel Laten Eksogen | : | Gaya Hidup |

- H1 : Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor Perempuan
- H2 : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor Perempuan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal (*Causal Research*) yaitu desain untuk mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dalam

penelitian ini yaitu variabel investasi dan gaya hidup terhadap Investor Perempuan di kota Palembang.

Sementara untuk populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian investor perempuan di Bursa Efek Indonesia kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*. Dalam teknik ini pemilihan sampel tidak menggunakan proses random; anggota populasi dipilih atas dasar pertimbangan tertentu. Selanjutnya digunakan tehnik pengambilan sampel berdasarkan *Judgmental Sampling* atau pertimbangan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor Perempuan di Bursa Efek Indonesia Kota Palembang. Sample dalam penelitian ini sebanyak 150 investor perempuan di Kota Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas atau hubungan atau pengaruh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan *Structural Equation Model* atau SEM. Teknik analisis data menggunakan SEM dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variable yang ada dalam penelitian. SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM memungkinkan dilakukannya analisis di antara beberapa variabel dependen dan independen secara langsung.²¹ SEM adalah salah satu metode penelitian multivariate yang paling sering digunakan untuk penelitian dibidang ilmu social, psikologi, pendidikan, manajemen, ekonomi, sosiologi, ilmu politik, ilmu pemasaran dan lain sebagainya. Alasan yang mendasari digunakannya SEM dalam penelitian-penelitian tersebut adalah karena SEM dapat menjelaskan hubungan antar beberapa variable yang ada dalam penelitian. Pada umumnya dikatakan penggunaan SEM membutuhkan jumlah sampel yang besar. Ukuran sampel untuk pengujian model dengan menggunakan SEM adalah antara 100-200 sampel atau tergantung pada jumlah parameter yang digunakan dalam seluruh variabel laten, yaitu jumlah parameter dikalikan 5 sampai 10.²²

Tujuh tahapan yang harus dilakukan apabila menggunakan pemodelan SEM, yaitu:²³ pertama; Merumuskan Model Berbasis Teori. Model SEM berdasarkan pada hubungan kausal, dimana perubahan dari sebuah variabel akan mempengaruhi

variabel lainnya. Kedua; Mengkonstruksi Diagram Jalur. Ketika model berhasil dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah meragakan model (pengukuran dan structural) yang hendak di uji ke dalam bentuk diagram jalur lengkap. Diagram jalur adalah sebuah gambar yang menampilkan hubungan (*relationship*) yang lengkap dari sekelompok konstruk. Dimana garis lurus dengan panah menunjukkan bahwa variabel sumber panah adalah variabel independent, dan variabel yang dikenai panah adalah variabel dependent. Ketiga; Merumuskan Persamaan Pengukuran dan Struktural. Setelah model disusun kedalam *path diagram*, langkah berikutnya adalah menterjemahkan diagram tersebut ke dalam bentuk persamaan matematis yang harus dibuat, yaitu *Structural Model* dan *Measurtment Model*. Keempat; Menentukan Data Input dan Metode Estimasi. Data input untuk SEM dapat berupa matriks korelasi atau matriks kovarians. Input data berupa matriks kovarians, bilamana tujuan dari analisis adalah pengujian suatu model yang telah mendapatkan justifikasi teori. Sedangkan input daya tarik matriks korelasi dapat digunakan bilamana tujuan analisis ingin mendapatkan penjelasan mengenai pola hubungan kausal antar variabel laten. Kelima; Identifikasi Model. Identifikasi model berhubungan dengan pertanyaan apakah model yang diusulkan dapat menghasilkan estimasi yang brsifat unik (tunggal) atau tidak. Syarat bahwa suatu model dimungkinkan dapat menghasilkan estimasi yang bersifat unik adalah model tersebut bersifat *just-indentitied* atau *overindentitied*. Suatu model dikatakan *just-indentitied* apabila model terebut memiliki derajat bebas (*degree of freedom, df*) sama dengan nol, dan dikatakan *overindentitied* apabila derajat bebasnya lebih besar dari nol. Keenam; Uji Kesesuaian Model. Kesesuaian model adalah kesesuaian antara matriks kovarian sampel dengan estimasi matriks kovarian populasi yang dihasilkan. Suatu model (model pengukuran dan *model structural*) dikatakan *fit* atau sesuai dengan data apabila matriks kovarian sampel tidak berbeda dengan estimasi matriks kovarian populasi yang dihasilkan. Ketujuh; Interpretasi Hasil dan Modifikasi Model. Interpretasi model pada dasarnya melakukan diskusi atau pembahasan statistik terhadap hasil yang telah diperoleh, tujuannya adalah menjawab masalah penelitian yang diajukan.

Dalam tahapan analisis data, sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian ini, telah dilakukan uji coba terhadap 20 orang responden yang dipilih secara acak. Kemudian data hasil uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen (kuesioner) sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas terhadap 20 responden dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,3 pada seluruh butir pertanyaan (*item*) variabel Investasi, Gaya Hidup dan Investor dinyatakan valid, sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut.

Untuk melihat tingkat *investasi* telah dilakukan pengisian kuisisioner oleh 20 responden sebagai ujicoba dengan menjawab 20 item pernyataan. Ke-20 item pernyataan tersebut dijadikan sebagai indikator terhadap variabel *investasi* yang terdiri dari lima dimensi, yaitu: dimensi manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return dan edukasi. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan korelasi *rank spearman* dengan bantuan paket program SPSS. Hasil uji validitas dari 20 item pernyataan untuk variabel investasi.

Sementara, untuk melihat tingkat gaya hidup telah dilakukan pengisian kuisisioner oleh 20 responden sebagai ujicoba dengan menjawab 12 item pernyataan. Ke-12 item pernyataan tersebut dijadikan sebagai indikator terhadap variabel *gaya hidup* yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu: dimensi aktivitas, minat dan dimensi opini. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan korelasi *rank spearman* dengan bantuan paket program SPSS. Hasil uji validitas dari 12 item pernyataan untuk variabel gaya hidup menunjukkan bahwa semua item pernyataan menunjukkan valid pada taraf nyata 0.3. Hal ini menunjukkan bahwa semua item yang dijadikan sebagai indikator terhadap variabel gaya hidup telah sah untuk dijadikan sebagai alat ukur pada variabel *gaya hidup*. Sehingga semua item yang ada pada variabel tersebut dapat dijadikan indikator yang valid dalam penelitian ini.

Kemudian, untuk melihat tingkat pada variabel investor menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel *investor* menunjukkan valid pada taraf nyata 0.3. Hal ini menunjukkan bahwa semua item yang dijadikan sebagai indikator terhadap variabel investor telah sah untuk dijadikan sebagai alat ukur pada variabel *investor*. Sehingga semua item yang ada pada variabel tersebut dapat dijadikan indikator yang valid dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti menjalankan Uji Realibilitas yang tujuannya menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

Tabel 1. Uji Realibilitas Item-Total Statistics

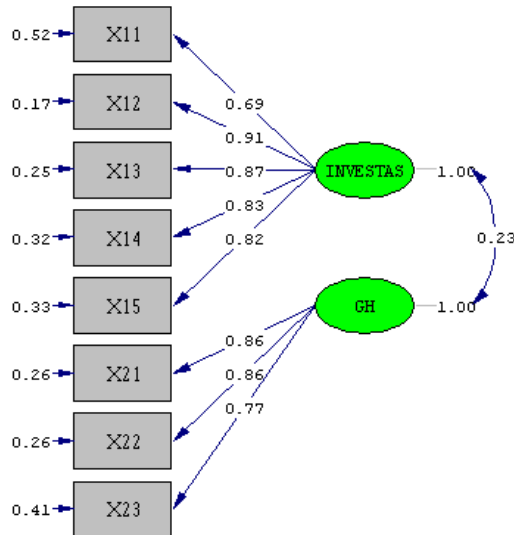
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
INVESTASI	8,5205	,479	,835	,751
GAYA HIDUP	8,3850	,597	,586	,967
INVESTOR	8,4405	,459	,877	,710

Sumber: diolah penulis

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 seluruh butir pertanyaan (item) pada semua variabel adalah reliabel sehingga data yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pada tahap berikutnya, peneliti melakukan Uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang dibagi menjadi dua konstruksi yaitu Eksogen dan Endogen. Pertama; *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) Konstruk Eksogen. Model CFA Konstruk Eksogen dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Model_1 CFA Konstruk Eksogen



Berdasarkan Gambar 3 tersebut mengindikasikan bahwa pada Model_1 CFA Konstruk Eksogen (Investasi dan Gaya Hidup) tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, sehingga semua indikator pada variabel Eksogen sudah menunjukkan valid. Hasil perhitungan reliabilitas dengan *Construct Reliability* dari *Confirmatory Faktor Analysis / CFA* variabel Eksogen terlihat seperti pada Tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Indikator dan Reliabilitas
Konstruk Variabel Eksogen

Variabel	Dimensi	λ	Error = $1-\lambda^2$	$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum \text{Error}}$
INVESTASI	X11	0,69	0,52	0.914
	X12	0,91	0,17	
	X13	0,87	0,25	
	X14	0,83	0,32	
	X15	0,82	0,33	
GAYA HIDUP (GH)	X21	0,86	0,26	0.870
	X22	0,86	0,26	

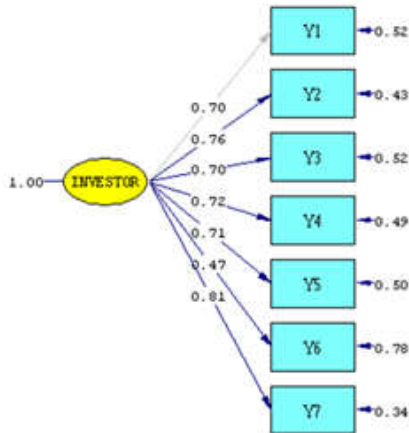
Lemiyana: Pengaruh Investasi dan Gaya Hidup...

Variabel	Dimensi	λ	Error = $1-\lambda^2$	$CR = (\sum \lambda)^2 / ((\sum \lambda)^2 + \sum \text{Error})$
	X23	0,77	0,41	

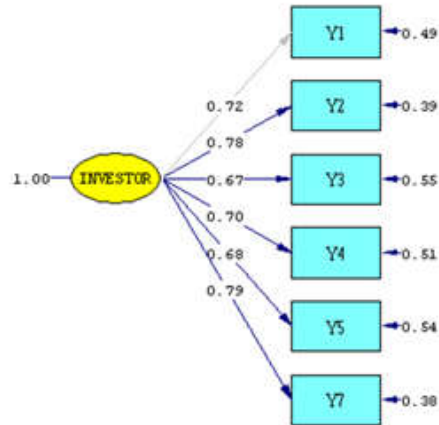
Sumber: diolah penulis

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, menunjukkan semua indikator pada variabel eksoogen sudah valid. Sedangkan nilai *Construct Reliability (CR)* menunjukkan bahwa dari seluruh konstruk eksogen diatas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi pada variabel Investasi dan Gaya Hidup memiliki reliabilitas yang baik

Kedua; *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* Konstruk Endogen. Analisis faktor konfirmatori konstruk endogen terlihat seperti pada Gambar 3.



Gambar 4 Model_1 CFA Konstruk Endogen



Gambar 5 Model_2 CFA Konstruk Endogen.

Berdasarkan Gambar 4. tersebut, dapat dilihat bahwa pada Model_1 CFA Konstruk Endogen (Variabel Investor) masih terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, yaitu Y6, artinya indikator tersebut belum valid dan harus dikualarkan dalam analisis selanjutnya. Sehingga diperoleh Model_2 CFA Konstruk Endogen. Berdasarkan Gambar 5 diatas mengindikasikan bahwa pada Model_2 CFA Konstruk Endogen sudah tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, sehingga semua indikator pada variabel Endogen sudah menunjukkan valid. Hasil

perhitungan reliabilitas dengan *Construct Reliability* dari *Confirmatory Faktor Analysis/CFA* variabel endogen terlihat seperti pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Indikator dan Reliabilitas Konstruk Variabel Endogen

Variabel	Dimensi	λ	Error = 1- λ^2	$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum \text{Error}}$
INVESTOR	Y1	0,72	0,49	0,868
	Y2	0,78	0,39	
	Y3	0,67	0,55	
	Y4	0,70	0,51	
	Y5	0,68	0,54	
	Y7	0,79	0,38	

Sumber: diolah penulis.

Berdasarkan Tabel 3 mengindikasikan bahwa pada Model_2 CFA Konstruk Endogen sudah tidak terdapat nilai muatan faktor loading yang kurang dari 0,5, untuk konstruk endogen yang kurang dari 0.5 sehingga menunjukkan semua indikator pada variabel endogen sudah valid. Sedangkan nilai *Construct Reliability (CR)* menunjukkan bahwa dari seluruh konstruk endogen diatas 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh dimensi pada varibel Inivestor memiliki reliabilitas yang baik.

Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

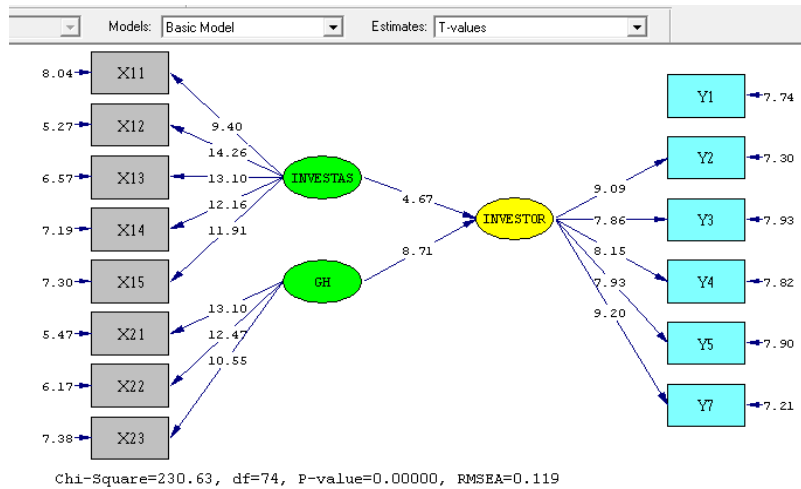
Tabel 4. Goodness Of Fit Index.

No	Goodness Of Fit Index	Nilai	Keterangan
1.	Chi-Square	230,63	Marginal Fit
	Probability	0,000	
2.	RMSEA	0,119	Marginal Fit
3.	NFI	0,92	Good Fit
4.	NNFI	0,93	Good Fit
5.	CFI	0,94	Good Fit
6.	IFI	0,94	Good Fit
7.	RMR	0,029	Good Fit
8.	GFI	0,82	Marginal Fit
9.	RFI	0,90	Good Fit

Sumber : diolah penulis, 2019

Hasil pendugaan untuk analisis full model SEM berdasarkan t-value ditampilkan pada Gambar berikut :

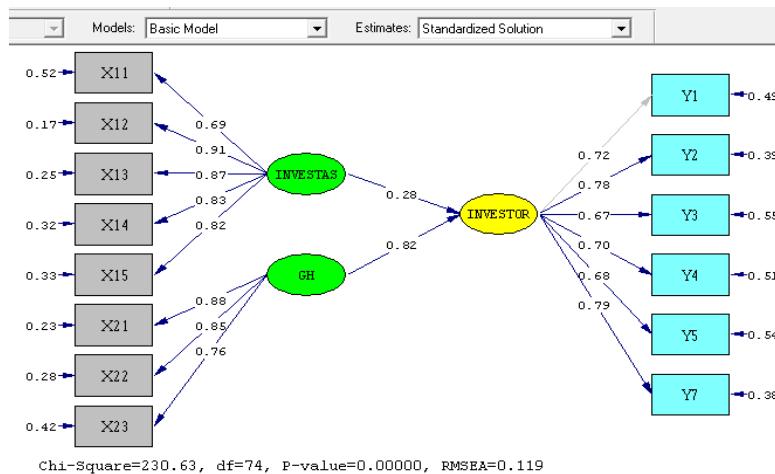
Gambar 6. Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan t-value



Berdasarkan Gambar tersebut dapat diketahui bahwa seluruh parameter (Variabel Investasi dan Gaya Hidup) pada Full Model berpengaruh signifikan terhadap Variabel Investor (nilai t-hitung > 1,96), pada taraf 0,05%.

Hasil pendugaan untuk analisis full model SEM berdasarkan standar loading ditampilkan pada Gambar berikut :

Gambar 7. Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan Standar Loading

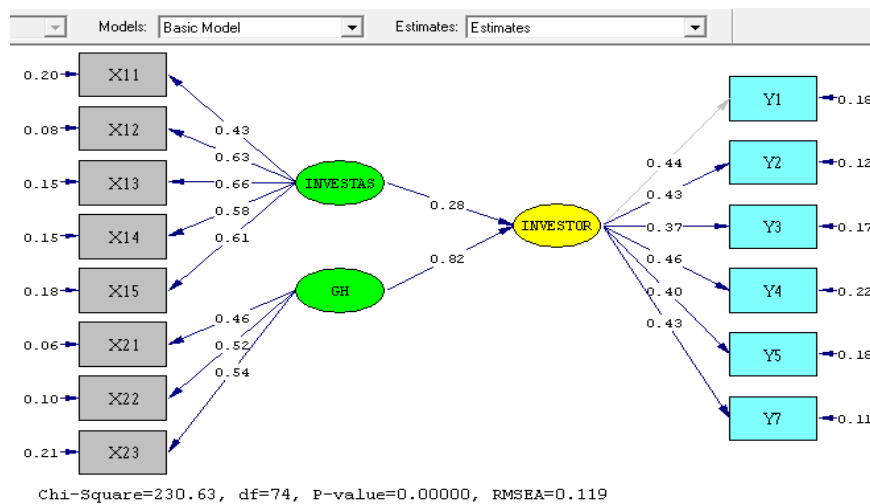


Persamaan Struktural:

$$\text{INVESTOR} = 0.28 \cdot \text{INVESTASI} + 0.82 \cdot \text{GH} + 0.14$$

Berdasarkan model struktural dapat dijelaskan bahwa Investor dipengaruhi oleh Variabel Investasi dan Gaya Hidup. Hal ini berarti bahwa semakin baik Variabel Investasi dan Gaya Hidup maka Investor akan semakin meningkat. Besarnya pengaruh Investasi terhadap Investor sebesar 0,28, Gaya Hidup (GH) terhadap Investor sebesar 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Gaya Hidup (GH) mempunyai pengaruh yang lebih besar Terhadap Investor di bandingkan Investasi.

Gambar 8. Hasil Pendugaan Full Model berdasarkan Estimates



Nilai *loading* menggambarkan hubungan antara variabel penelitian dengan indikatornya. Maka indikator yang paling baik pada suatu variabel adalah yang memiliki nilai loading terbesar, karena menandakan semakin tingginya hubungan indikator tersebut dengan variabel penelitian.

Analisis Kecocokan Model Struktural

Tabel 10. Kesimpulan Uji Hipotesis

No.	Path	t-value	Estimasi	Keterangan
1.	Investasi → Investor	4,67	0,28	Berpengaruh Positif dan Signifikan
2.	Gaya Hidup → Investor	8,71	0,82	Berpengaruh Positif dan Signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor Perempuan sebesar 0.82, artinya jika investasi meningkat maka jumlah investor perempuan yang ada di Pasar modal Indonesia terutama di Kota Palembang akan semakin meningkat. Semakin tinggi persepsi responden terhadap investasi maka tingkat investor perempuan akan semakin tinggi. Secara keseluruhan investor dalam membeli produk di pasar modal memiliki persepsi yang baik mengenai investasi yaitu dengan indikator – indikatornya. Investor menggunakan investasi sebagai persepsi dan keputusan untuk menjadi investor.

Kemudian Gaya Hidup, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investor Perempuan sebesar 0.28 artinya jika *gaya hidup* meningkat, maka investor perempuan dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia akan semakin meningkat pula. Gaya hidup akan mendorong perempuan untuk berinvestasi menjadi investor dan membeli produk di pasar modal semakin tinggi karena gaya hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern

PUSTAKA ACUAN

Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2009)

Al-Tamimi Hussein A. Hassan, 2004, "*Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical study of the UAE Financial Markets,*" Associate Professor

Department of Business Administration College of Business and Management.
United Arab Emirates: University of Sharjah

Bodie, Kane, Marcus. *Essentials of Investment*, (New York: McGraw Hill, 2004)

Henricus W Ismanthono., *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2006), h. 121

<http://market.bisnis.com/read/20180202/7/733687/transaksi-saham-investor-sumsel-lampaui-target>

<https://investasi.kontan.co.id/news/ksei-pertumbuhan-investor-perempuan-lebih-cepat-dibanding-laki-laki>

<https://www.wartaekonomi.co.id/read178806/dibanding-laki-laki-angka-pertumbuhan-investor-perempuan-lebih-tinggi.html>

Jessica K&Gesti M (2015), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi di Reksadana FINESTA Vol. 3, No. 2, (2015)*

Mery Citra Sondari (2015) ,*persepsi terhadap investasi dan intensi berinvestasi (survey pada pegawai negeri sipil pemerintah daerah tingkat ii di jawa barat)*, *Prosiding SNaPP2015Sosial, Ekonomi, dan Humaniora ISSN2089-3590 | EISSN 2303-2472*

Muhammad Firdaus NH. *Sistem Keuangan & Investasi Syariah*. (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 12

Natalia Christanti dan Linda A, *faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi* *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan | Tahun 4, No. 3, Desember 2011*

Puspowarsito, *Metode Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Humaniora, 2008

Ricklander, 1993 *Women and Politics*”, dalam *Women at work Psychological ...* Michael A. West (Philadelphia : Open University Press, **1993**)

Singh, Jeet dan Preeti Yadav. *A Study on the Factors Influencing Investors Decision in Investing in Equity Shares in Jaipur and Moradabad with Special Reference to Gender*. *Amity Journal of Finance*. Volume 1 Issue 1. (117-130). 2016 ADMAA:

Catatan Akhir:

¹<https://investasi.kontan.co.id/news/ksei-pertumbuhan-investor-perempuan-lebih-cepat-dibanding-laki-laki>

-
- ² Suad Husnan, *Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta:YKPN, 2003, h. 43.
- ³ Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- ⁴ Novi, Rezza Aji Pratama & Tisyryn Naufalty T. (2016). Ayo, Siapa Berani Menabung Saham?. Diunduh pada tanggal 28 November 2016 dari <http://finansial.bisnis.com/read/20160306/55/525355/ayo-siapa-berani-me-nabung-saham>.
- ⁵ Yulianti N, Silvy M. 2013. *Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. Journal of Business and Banking. 3 (1).
- ⁶ Solomon. 2007. *Consumer Behavior, Buying, Having and Being*. Eighth edition. New Jersey: Prentice Hall.
- ⁷ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 183
- ⁸ Abdul Manan, *Aspek Hukum* h. 183
- ⁹ Robbins, Stephen P. *Prinsip - prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi Lima. (PT Jakarta:Erlangga), 2006 hal 213
- ¹⁰ Hawkins, D., Best, R., & Coney, K. (2001). *Consumer Behavior : Building Marketing Strategy 8th Edition*. New York : Irwin McGraw-Hill.
- ¹¹ Prof. J. Supranto, M. A., & Limakrisna, I. M. (2007). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- ¹² Haryanto B. 2005. *Pendekatan Activities, Interests dan Opinions (AIO) untuk mengeksplorasi profil gaya hidup wanita. Jurnal bisnis dan manajemen*. 5 (1). 91 – 102.
- ¹³ Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti (2011) *faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan Investasi Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 4, No. 3, Desember 2011 hal 37*
- ¹⁴ Halim Abdul, 2005, *Analisis Investasi*, Edisi 2, Salemba empat, Jakarta
- ¹⁵ Khairani Rahma dan Putri Dona Eka, 2009, "Perbedaan Kematangan Emosi Pada Pria dan Wanita yang Menikah Muda", *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Vol 3*, Depok: Universitas Gunadarma, pp. A1-A6
- ¹⁶ Rahardjo S. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta (ID): PT Elex Media Komputindo
- ¹⁷ Ardi, Dian Ayu Puspita. 2013. Pengaruh Gaya Hidup, Fitur, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1. No. 1. pp. 223-233.
- ¹⁸ Octavia, ade. 2009. Gaya Hidup dan Perilaku Pembeli Emas Putih di KotaJambi. *Jurnal Pemasaran Moderen*. Vol. 1. No. 1. pp. 28-34.
- ¹⁹ Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2008. *Marketing Management, Thirteenth Edition*. Jakarta: Erlangga hl. 175
- ²⁰ Qing, Lobo, Antonio and Chongguang, Li. 2012. The Impact of Lifestyle and Ethnocentrism on Consumers Purchase Intention of Fresh Fruit in China. *Faculty of Economics and Management, Huazhong Agricultural University, Wuhan, People's Republic of China*.
- ²¹ Hair, J.F.Jr., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., Tatham, R.L. (2006). *Multivariate Data Analysis*, 6th ed. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc. hal. 711
- ²² Ferdinand, Augusty (2002), *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang hal. 51 - 52
- ²³ Kusnendi, *Model-Model Persamaan Struktural. Satu dan Multigroup Sampel dengan LISREL*. Bandung : Alfabeta, 2008, Hlm. 17.